

## INTISARI

Pemberdayaan perempuan merupakan suatu cara yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan melalui peningkatan wawasan dan ketrampilan perempuan. PT Putri Kedaton Group melakukan CSR pemberdayaan perempuan melalui pelatihan pembuatan lulur cokelat di Desa Wisata Ngalnggeran. Pelatihan pembuatan lulur cokelat ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan ketrampilan bagi ibu-ibu Desa Wisata Ngalnggeran. Selain itu, dari kegiatan pelatihan ini juga dapat memberikan penghasilan tambahan bagi ibu-ibu Desa Wisata Ngalnggeran.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui latar belakang program CSR di Desa Wisata Ngalnggeran, manfaat program CSR bagi kedua belah pihak, dan faktor pendorong maupun penghambat program CSR. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dimana penulis menceritakan hasil wawancara yang didapatkan dari narasumber. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara. Selain wawancara, data diperoleh dengan cara observasi ke lapangan dan studi pustaka.

Kesimpulan dari penelitian adalah pemberdayaan perempuan yang dilakukan untuk tujuan peningkatan kapasitas ibu-ibu Desa Wisata Ngalnggeran berjalan dengan baik sehingga dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Terdapat faktor pendukung yang menyebabkan CSR ini dapat berjalan dengan baik, yaitu. (1) Komitmen untuk berkerjasama dan (2) Bahan baku utama yang ada di Desa wisata Ngalnggeran. Meskipun kegiatan pemberdayaan ini dapat berjalan baik. Namun ada beberapa faktor penghambat yaitu (1) Persepsi terhadap spa di masyarakat, (2) Kendala dari keluarga, (3) Dana yang terbatas, dan (4) Pemikiran yang berbeda dari tiap anggota.

**Kata kunci :pemberdayaan perempuan, CSR, lulur, spa, pelatihan, Putri Kedaton, Ngalnggeran**

## ABSTRACT

*Women's empowerment is a method to empower the women through improving women's knowledges and skills. PT Putri Kedaton Group makes CSR program to empower women by provide a training to produce chocolate scrub at Nglanggeran tourism village. The aim of this training is to improve the knowledges and skillsof women at Nglanggeran tourism village. In the other hand, the training program could bring an additional income for women at Nglanggeran tourism village.*

*The purposes of this research are to understand the background of CSR program at Nglanggeran tourism village, the benefits of CSR program for both sides, and the driving factors and obstacle of CSR program. This research used qualitative descriptive method where the writer explained the interview results from interviews. The data collecting techniques were structured interviews using interview guidelines, field observation and literature study.*

*The conclusions of this research are the women's empowerment conducted for the purpose of improving the capacity of women at Nglanggeran tourism village have done well so that it can provide benefits for both sides, there are driving factors that make this CSR work well, ie. (1) Commitment to cooperate from both sides and (2) Nglanggeran tourism village has the chocolate material. Although this empowerment activity can work well, there are some obstacles: (1) Perception of the spa in the community, (2) Obstacles from the family, (3) Limited funds, and (4) Different thinking of each member.*

**Keywords: women's empowerment, CSR, body scrub, spa, training, Putri Kedaton, Nglanggeran**